

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas secara parsial dengan proksi ROA, bahwa hasil ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba (*income smoothing*). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profit rendah mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan perataan laba dan dengan profit rendah akan menemui kesulitan dalam menarik pihak eksternal sehingga cara yang mungkin dapat dilakukan yaitu dengan menunjukkan laba yang relatif stabil dan investor lebih menyukai laba yang stabil karena dinilai memiliki stabilitas kinerja yang lebih baik sehingga investor dapat memprediksikan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan hasil pengujian risiko keuangan secara parsial dengan proksi LEV, bahwa hasil LEV terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prataan laba (*income smoothing*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan praktik perataan laba karena pendanaan perusahaan lebih besar dari utang sehingga investor menginginkan keuntungan yang besar karena risiko yang dihadapi investor juga besar.

3. Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas secara parsial dengan proksi PBV, bahwa hasil PBV terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prataan laba (*income smoothing*). Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar nilai perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan melakukan perataan laba. karena dengan melakukan perataan laba, variabilitas laba dan risiko saham dari perusahaan akan semakin menurun. Variabilitas laba yang minimum itulah yang berusaha dipertahankan oleh perusahaan agar disukai oleh investor agar nilai pasar perusahaan tetap tinggi dan perusahaan semakin mudah menarik sumberdaya kedalam perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas secara parsial dengan proksi MOWN, bahwa hasil MOWN terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap prataan laba (*income smoothing*). Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen yg memiliki saham perusahaan memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibanding pemegang saham non intitusi lainnya, dengan demikian memiliki kesempatan untuk melakukan perataan laba untuk meminimalisir volatilitas labanya untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas secara parsial dengan proksi POWN, bahwa hasil POWN terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prataan laba (*income smoothing*). Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka manajemen berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya

sendiri, dengan melakukan perataan laba untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.

6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (*income smoothing*) sebesar 67,8% sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan di atas mempunyai implikasi secara teoritis dan praktis sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Pengembangan ilmu akuntansi memerlukan kajian yang mendalam khususnya dalam penelitian ini adalah Perataan Laba (*income smoothing*) yang sering kali dilakukan oleh perusahaan menengah ke atas agar selalu menjaga konsistensinya dalam berusaha mengembangkan usahanya termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perataan Laba (*income smoothing*) benar terjadi dalam perusahaan yang terdaftar tetap di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2008-2012.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar tetap di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2008-2012 terbukti telah melakukan praktik Perataan Laba (*income smoothing*). Hal ini mengindikasikan untuk

investor dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan investasinya di perusahaan yang terdaftar tetap di Jakarta Islamic Indeks (JII) dan melihat kembali dengan tingkat akuntabilitas dan efektivitas laporan keuangan perusahaan yaitu dengan memiliki informasi yang lebih banyak.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam mendeteksi pengujian adanya praktik perataan laba (*income smoothing*) tidak hanya menggunakan indeks eckel tetapi dapat dilakukan perhitungan discretionary accrual (DA), non-discretionary accrual (NDA) dan pre-discretionary accrual (PDI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam penggunaan metode analisa tidak hanya dengan model regresi linier berganda tetapi bisa dengan model regresi logistik dan model regresi logit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang dengan rentang waktu yang lama dan tidak hanya mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar tetap di Jakarta Islamic Indeks (JII).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel lagi yang tidak hanya profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan tetapi bisa ditambah dengan dividend payout ratio, kualitas audit dan net profit margin sehingga akan bertambah luas dalam penelitian.